

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu keadaan dimana seorang wanita yang didalam rahimnya terdapat embrio atau fetus. Kehamilan dimulai pada saat masa konsepsi hingga lahirnya janin, dan lamanya kehamilan dimulai dari ovulasi hingga partus yang diperkirakan sekitar 40 minggu dan tidak melebihi 43 minggu (Kuswanti, 2014). Kehamilan merupakan proses yang membutuhkan perhatian khusus dari tenaga kesehatan untuk memberikan pelayanan kesehatan karena berkaitan dengan kesehatan ibu dan janin. Penanganan dan pengawasan yang optimal sejak awal hamil akan menjadikan proses kehamilan, persalinan, nifas sampai pemilihan alat kontrasepsi terhindar dari masalah-masalah yang kemungkinan akan terjadi (Jannah, 2016).

Selama proses kehamilan terjadi perubahan pada fisik yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan terutama pada trimester III. Pemantauan pada kehamilan trimester III penting dilakukan karena pada fase ini merupakan periode yang sangat kritis dan terjadi perubahan yang sangat besar kemungkinan terjadi masalah atau komplikasi pada persalinan jika dilihat dari kondisi ibu yang mengalami perubahan fisik dan psikologis yang berbeda dari sebelumnya. Perubahan-perubahan yang dialami oleh ibu hamil nantinya akan membuat ibu merasa tidak nyaman atau terganggu dalam melakukan aktivitas. Berbagai ketidaknyamanan yang akan dirasakan oleh ibu hamil trimester III, salah satunya yang sering dikeluhkan adalah sering kencing. Keluhan sering kencing ini merupakan keluhan fisiologis yang sering dialami oleh ibu hamil. Berdasarkan jurnal Sistem Kesehatan (2015), jumlah keluhan sering kencing pada ibu hamil yang tidak bisa menahan BAK yaitu 37,9%, sedangkan yang terjadi pada usia kehamilan lebih dari 28 minggu yaitu 17,5% (Rahmawati, 2016). Pada penelitian yang dilakukan Hasan (2013) Sebanyak 50-65% ibu hamil mengalami ketidaknyamanan sering kencing. Sedangkan, menurut *International Urogynecology Journal* (2021) menyatakan bahwa sebanyak 4 dari 10 ibu hamil mengalami keluhan sering kencing.

Keluhan sering kencing pada ibu hamil trimester III disebabkan oleh adanya peningkatan hormon HCG (*Human Chorionic Gonadotropin*) yang terjadi selama kehamilan. Perubahan hormon HCG ini membuat tubuh ibu menghasilkan lebih banyak darah, menyebabkan organ ginjal bekerja lebih berat dari biasanya, karena organ tersebut harus menyaring volume darah lebih banyak dan meningkatkan produksi urine. Selain itu, penyebab lainnya yaitu ukuran janin yang semakin membesar dan bertambahnya usia kandungan akan memberikan tekanan pada kandung kemih sehingga membuat ibu hamil merasa sering kencing (Jannah, 2016).

Berdasarkan penyebab tersebut, sering kencing pada ibu hamil trimester III dapat mengakibatkan dampak yang kurang baik yaitu gangguan tidur. Menurut Herdiana (2019), ibu hamil yang memiliki gangguan tidur akan menjadi lebih menghadapi rangsangan kencing dan sulit berkonsentrasi. Dampak dari gangguan tidur yang berkepanjangan selama kehamilan maka dikhawatirkan terjadi pertumbuhan dan perkembangan janin yang terhambat sehingga berpotensi bayi yang akan dilahirkan memiliki berat badan lahir rendah (BBLR). Selain dampak tersebut, terdapat dampak lainnya yaitu apabila ibu hamil sering menahan keinginan untuk buang air kecil, serta penggunaan celanan dalam yang lembab bisa menyebabkan infeksi saluran kemih. Hal tersebut diakibatkan oleh pertumbuhan bakteri dan jamur yang menyebabkan infeksi pada genitalia akibat tidak segera mengeringkan alat genitalia setelah buang air kecil. Alat genitalia yang terkena infeksi saluran kemih dapat menyebabkan rasa gatal, panas, nyeri, muncul kemerahan, terasa perih bahkan iritasi dan bengkak. Apabila dampak dari infeksi saluran kemih (ISK) ini tidak segera diatasi dapat menyebabkan terjadinya komplikasi seperti persalinan preterm, pertumbuhan dan perkembangan janin terhambat, dan janin lahir mati (Lia, 2014).

Dalam mengatasi ketidaknyamanan kehamilan perlu dilakukan asuhan komprehensif yang mana asuhan ini merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan laboratorium sederhana dan konseling. Asuhan kebidanan komprehensif mencakup 4 kegiatan pemeriksaan berkesinambungan diantaranya adalah asuhan kebidanan pada masa kehamilan (ANC), asuhan kebidanan persalinan (INC), asuhan kebidanan masa nifas (PNC), dan asuhan bayi baru lahir (BBL) (Varney, 2006). Upayan ini dilakukan untuk menurunkan risiko dari

munculnya faktor penyulit persalinan. Pada kasus ketidaknyamanan pada sering kencing sudah ada beberapa upaya yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terutama bidan. Salah satu upaya yang dilakukan ialah melalui kegiatan promotif atau kegiatan pelayanan kesehatan yang mengutamakan promosi kesehatan. Upaya-upaya tersebut antara lain dengan memberikan informasi dan edukasi dalam menangani keluhan fisiologis yang dialami oleh ibu hamil, seperti menganjurkan ibu hamil untuk minum 8-12 gelas per hari dan tidak mengurangi frekuensi minum serta menghindari minuman yang bersifat diuretik, menjaga pola istirahat, Senam Kegel dan tidur dengan bantuan aromaterapi, menganjurkan untuk buang air kecil sebelum tidur atau tidak menahan keinginan untuk buang air kecil agar tidak mengganggu istirahat serta mengajarkan cara menjaga kesehatan alat genitalia (Padila, 2014).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat ditarik rumusan masalah yang diangkat adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.U pada Kehamilan Trimester III Dengan Sering Kencing sampai dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di PMB Yayuk Broto Pakisaji Malang”

1.3 Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Menerapkan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.U pada Kehamilan Trimester III Dengan Sering Kencing Sampai dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di PMB Yayuk Broto Pakisaji Malang.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan Asuhan Kebidanan Kehamilan secara Komprehensif Pada Ny.U dengan pendekatan SOAP.
- b. Melakukan Asuhan Kebidanan Persalinan secara Komprehensif Pada Ny.U dengan pendekatan SOAP.
- c. Melakukan Asuhan Kebidanan Nifas secara Komprehensif Pada Ny.U dengan pendekatan SOAP.
- d. Melakukan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir secara Komprehensif Pada Ny.U dengan pendekatan SOAP.

- e. Melakukan Asuhan Kebidanan KB secara Komprehensif Pada Ny.U dengan pendekatan SOAP.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil Trimester III dengan Sering Kencing dan dilanjutkan dengan asuhan bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan penggunaan kontrasepsi. Pelayanan ini diberikan dengan Komprehensif.

1.4.1. Sasaran

Ny.U dengan memperhatikan asuhan kebidanan komprehensif dari kehamilan trimester III dengan Sering kencing, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan KB.

1.4.2. Tempat

Asuhan kebidanan dilakukan di PMB Yayuk Broto Pakisaji Malang.

1.4.3. Waktu

Asuhan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Februari sampai dengan 15 April Tahun 2023.

1.5 Manfaat

1.5.1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan serta dapat mengaplikasikan keterampilan yang didapat selama mengikuti Pendidikan mengenai Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil trimester III dengan Sering kencing, bersalin, nifas, neonatus, dan KB.

1.5.2. Manfaat Praktis

Sebagai pedoman dan masukan dalam upaya memberika peningkatan pelayanan khususnya pada ibu hamil Trimester III Sering kencing, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan KB.

a. Bagi Klien

Manfaat Laporan Tugas Akhir ini bagi klien adalah terpantaunya kehamilan trimester III Sering kencing sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi.

b. Bagi Penulis

untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menerapkan manajemen kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil trimester III Sering kencing sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi saat bekerja di lapangan dapat melakukan secara sistematis, guna meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menambah sumber informasi dan referensi serta bahan bacaan mahasiswa ITSK RS dr.Soepraoen Malang.

d. Bagi Praktik Mandiri Bidan

Untuk sumber informasi dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif sehingga dapat menerapkan asuhan tersebut untuk mencapai pelayanan yang lebih mutu dan berkualitas.